

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Vanili merupakan anggota famili Orchidaceae seperti anggrek dengan batang yang memanjat dan berbuku-buku dimana pada setiap buku tersebut dapat tumbuh daun dan akar adventif yang berguna untuk memanjat (Hadipoentyanti *et al.* 2008). Tumbuhan ini diintroduksi dari Meksiko pada tahun 1819 dan pertama kali ditanam di Kebun Raya Bogor (Hadipoentyanti *et al.* 2006). Vanili telah diproduksi secara luas terutama di beberapa provinsi seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Sulawesi Utara, Lampung, dan Sumatra Utara (Tombe 2010).

Berdasarkan data estimasi vanili di Indonesia pada tahun 1983 mampu produksi 617 ton, meningkat menjadi 3182 ton pada tahun 2008 dan tahun 2013 menurun menjadi 3066 ton (Ditjenbun 2013). Sebagian besar produksi vanili Indonesia ditujukan untuk kebutuhan ekspor, yang pada tahun 2012 mencapai 278 ton dengan nilai lebih dari US \$ 5.367.000 (Ditjenbun 2009). Data ekspor impor dari Departemen Pertanian menunjukkan bahwa sejak tahun 2006 sampai tahun 2015 terjadi penurunan ekspor vanili Indonesia dari 499 ton per tahun menjadi 355 ton per tahun (Deptan 2016). Penurunan ini disebabkan banyaknya kendala dalam pengembangan vanili di Indonesia, antara lain harga jual yang rendah di kalangan petani, kualitas produk yang rendah, dan gangguan penyakit. Permasalahan lain yang menjadi kendala dalam produksi benih vanili yaitu rendahnya produktivitas dan mutu. Produktivitas dipengaruhi oleh tingkat kesesuaian lingkungan tumbuh, varietas, teknik budidaya, serta serangan hama dan penyakit. Adapun mutu vanili umumnya dipengaruhi umur panen, panjang polong, dan proses pengolahan setelah panen (Kementan 2018).

Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Dinas Perkebunan yang dapat melaksanakan program pengembangan benih tanaman perkebunan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil tanaman perkebunan. Salah satu contoh produksi tanaman perkebunan di BPPBP Provinsi Jawa Barat adalah vanili sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi vanili di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari produksi benih vanili melalui stek di BPPBP Provinsi Jawa Barat, serta memperoleh wawasan dan keterampilan khususnya di bidang perbenihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.